

## Meningkatkan Profit Melalui Faktor Internal Perusahaan

**Uus Rustandi**

<sup>1</sup>Prodi Akuntansi, STIE Tridharma  
e-mail: [uus.rustandi@gmail.com](mailto:uus.rustandi@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 30 Agustus 2024

Revised: 31 Agustus 2024

Accepted: 31 Agustus 2024

**Abstract:** *Membahas efisiensi operasional dan ukuran perusahaan serta return on equity. Jenis penelitian ini adalah deskriptif verifikatif Populasi adalah bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Penelitian ini telah melakukan uji asumsi klasik kemudian diolah menggunakan Eviews 11. Penelitian ini menemukan bahwa efisiensi operasional dan ukuran perusahaan mempengaruhi secara positif pada return on equity. Penelitian ini memberikan wawasan kepada investor dalam menginvestasikan dana atau berinvestasi di bank perlu memperhatikan informasi mengenai efisiensi operasional, dan ukuran perusahaan karena hal tersebut juga dapat meningkatkan pendapatan sehingga timbal balik kepada investor juga akan baik.*

**Keywords:** Efisiensi Operasional, Ukuran Perusahaan, ROE

---

*Correspondence author: Uus Rustandi, uus.rustandi@gmail.com, Bandung, Indonesia*

## PENDAHULUAN

Bank merupakan tempat bagi instansi pemerintah, lembaga, perusahaan, maupun perorangan untuk menyimpan dananya atau meminjam dana. Dana yang terhimpun di bank tidak dibiarkan menganggur tetapi disalurkan kembali untuk berbagai keperluan para pemangku kepentingan dengan harapan memperoleh laba. Suntikan dana dari investor tentunya sangat berguna bagi kelangsungan hidup suatu bank karena dapat digunakan untuk berbagai keperluan bank. Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya laba yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan dan investasi, profitabilitas suatu perusahaan diukur dari keberhasilan perusahaan dan kemampuan dalam menggunakan aktivitya secara produktif sehingga profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh suatu periode dengan total aktiva atau total modal perusahaan (Munawir, 2010).

Kondisi bank yang secara umum sehat sehingga dianggap mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi usaha dan faktor eksternal lainnya memiliki keuntungan yang cukup tinggi atau rasio ROE lebih dari 5%. Dengan begitu bank dengan nilai ROE di bawah 5% dapat dianggap memiliki kondisi yang tidak sehat. Pada tahun 2021 rata-rata ROE mengalami penurunan sebesar 0,7% dari tahun

sebelumnya, size mengalami kenaikan sebesar 0,04%, dan BOPO mengalami penurunan sebesar 0,43% dari tahun sebelumnya. Bank harus bersaing dalam mendapatkan dana sebagai modal bank dari para investor di masyarakat. Para investor tentu akan menanamkan modalnya pada bank yang dapat memberikan keuntungan yang tinggi. Berdasarkan hal tersebut, manajemen bank perlu meningkatkan kinerja demi memakmurkan para pemilik modal agar kepercayaan tetap terjaga yang pada akhirnya akan mempermudah dalam memperoleh sumber pendanaan (Kurnia & Mawardi, 2012).

Ditemukan beberapa temuan terkait hubungan antara efisiensi operasional dengan return on equity. Pada tahun 2020-2021 ketika rata-rata efisiensi operasional mengalami penurunan sebesar 0,43%, yang terjadi pada rata-rata return on equity juga mengalami penurunan, dimana penurunan tersebut sebesar 0,7%. Dari temuan tersebut ditemukan perbedaan dengan teori yang tertera di atas dimana ketika efisiensi operasional mengalami penurunan hal tersebut menunjukkan semakin efisiennya kondisi perusahaan yang secara umum mempengaruhi return on equity yang juga mengalami peningkatan. Temuan tersebut juga bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan (Jaouad & Lahsen, 2018) yang menyatakan bahwa efisiensi operasional berpengaruh terhadap return on equity.

Terdapat sejumlah temuan terkait hubungan antara firm size dengan return on equity, diantaranya pada tahun 2019-2021 ketika rata-rata return on equity mengalami penurunan sebesar 2,51%, yang terjadi pada firm size terjadi peningkatan sebesar 0,1%. Kemudian pada tahun 2019-2020 ketika rata-rata ROE mengalami penurunan sebesar 5,09%, yang terjadi pada SIZE terjadi peningkatan sebesar 0,09%. Pada tahun 2020-2021 ketika ROE mengalami penurunan sebesar 0,7%, firm size mengalami peningkatan sebesar 0,04% dari tahun sebelumnya. Dari hal tersebut justru menggambarkan firm size berpengaruh negatif terhadap return on equity. Temuan tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan (AlMaqtari et al., 2018) yang menyatakan bahwa firm size berpengaruh terhadap return on equity.

Bank yang efisien adalah bank yang mampu menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional sehingga memperoleh laba yang tinggi dan terhindar dari kondisi bank yang bermasalah (Kurnia & Mawardi, 2012; Prasanjaya & Ramantha, 2013). Efisiensi operasional merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menjalankan kegiatannya. Rasio ini digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menjalankan kegiatannya (Lukman, 2009). Semakin efisien suatu bank tentunya membuat investor semakin yakin terhadap bank tersebut, karena kondisi yang efisien dapat menciptakan laba yang lebih besar (Prasanjaya & Ramantha, 2013).

Kondisi perusahaan yang kuat tentu mampu menghasilkan laba yang besar, hal ini menjadi daya tarik bagi para investor. Hal ini menjadi hal yang lumrah apabila semakin besar ukuran perusahaan berbanding lurus dengan semakin besar pula return on equity yang dihasilkan (Abugamea, 2018; Jaouad dan Lahsen, 2018).

## METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif verifikatif, yaitu suatu bentuk penelitian yang didasarkan pada data yang dikumpulkan secara sistematis mengenai fakta-fakta objek yang diteliti yang selanjutnya akan diinterpretasikan berdasarkan teori dan pustaka (Sekaran, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Penelitian ini telah melakukan uji asumsi klasik kemudian diolah menggunakan Eviews 11.

## HASIL

Dependent Variable: ROE  
 Method: Least Squares  
 Date: 07/05/22 Time: 10:32  
 Sample: 1 155  
 Included observations: 155

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.116378	5.942289	3.379425	0.0049
BOPO	0.456416	0.139881	3.886102	0.0000
Size	0.394099	0.405343	4.412946	0.0000
R-squared	0.634424	Mean dependent var	2.993132	
Adjusted R-squared	0.627161	S.D. dependent var	1.058700	
S.E. of regression	0.646448	Akaike info criterion	1.990820	
Sum squared resid	63.10214	Schwarz criterion	2.069360	
Log likelihood	-150.2885	Hannan-Quinn criter.	2.022721	
F-statistic	87.34888	Durbin-Watson stat	1.885397	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil efisiensi operasional menghasilkan nilai signifikansi  $0,0000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa efisiensi operasional berpengaruh terhadap return on equity. Penelitian ini sejalan dengan (Rafelia, 2013; Berliano, 2017; Kusnaini 2017) yang mengatakan bahwa semakin efisien operasional bank maka pendapatan yang diperoleh bank akan meningkat dan juga diimbangi dengan peningkatan return on equity. Ketika perusahaan berhasil mengurangi biaya operasional (menurunkan BOPO), ini berarti perusahaan menjadi lebih efisien. Efisiensi ini akan meningkatkan laba operasional karena biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan lebih sedikit. Peningkatan laba operasional cenderung berdampak positif pada laba bersih, karena ada lebih banyak pendapatan yang tersisa setelah biaya-biaya. Ketika laba bersih meningkat, dengan asumsi ekuitas pemegang saham tetap konstan, maka ROE akan meningkat. Ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih efektif dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimilikinya

Hasil penelitian tentang ukuran perusahaan terhadap return on equity menghasilkan signifikansi  $.000 < 0,05$ , sehingga ditemukan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi return on equity. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Abugamea, 2018; Jaouad dan Lahsen, 2018) yang

menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi return on equity dimana peningkatan ukuran perusahaan juga menambah return on equity. Ukuran perusahaan yang lebih besar bisa meningkatkan ROE karena skala ekonomi yang lebih besar, akses lebih baik ke modal, diversifikasi risiko yang lebih baik, reputasi yang lebih kuat, dan kapasitas untuk investasi lebih besar dalam inovasi dan pengembangan produk. Namun, perlu diingat bahwa manfaat ini akan terasa jika perusahaan besar mampu mengelola kompleksitas dan risiko yang juga meningkat seiring dengan pertumbuhan ukuran perusahaan

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa efisiensi operasional dan firm size berpengaruh terhadap return on equity. Dalam melakukan investasi dana atau investasi pada bank sebaiknya memperhatikan informasi yang terkait dengan efisiensi operasional dan firm size, hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat variabel tersebut maka akan meningkatkan pula pendapatan bank dan timbal balik kepada investor juga baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abugamea, Gaber. (2018). Determinants of banking sector profitability: empirical evidence from Palestine. *MPRA Paper No. 89772*.
- Almaqtari, Faozi A. et al. (2018). The determinants of profitability of Indian commercial banks: A panel data approach. *International Journal of Finance & Economics* Volume 24, Issue 1 January 2019 Pages 168-185.
- Jaouad, Elouali dan Lahsen Oubdi. (2018). Factors affecting bank performance: empirical evidence from Morocco. *European Scientific Journal* December 2018 edition Vol.14, No.34.
- Kurnia, I., & Mawardi, W. (2012). Analisis Pengaruh BOPO, EAR, LAR dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal Of Management*, 1(2), 49–57.
- Miadalyni, D., & Dewi, S. (2013). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Loan To Asset Ratio, Capital Adequacy Ratio Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(12), 1542–1558.
- Munawir, S. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty
- Prasanjaya, A., & Ramantha, I. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Car, Bopo, Ldr Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bei. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 230–245.
- Sekaran. U and Bougie. R. (2013). *Research Methods for Business. A Skill- Building Approach, Sixth Edition*, Wiley.
- Taunay, E. G. P. (2007). *Analisis Pengaruh CAR, LDR, SIZE, BOPO Terhadap Profitabilitas*. 52(15), 1–17.